

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor kesehatan telah berkembang sebagai hasil dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Rumah sakit dan lembaga kesehatan lainnya di Indonesia kini menggunakan inovasi alat kesehatan. Kemajuan dalam teknologi kesehatan dan elektronika yang saling berhubungan mendorong perkembangan ini. Kemajuan ini memungkinkan para profesional medis untuk merancang dan membuat alat kesehatan yang lebih efisien dan efektif, yang dapat meningkatkan kualitas layanan kesehatan yang mereka berikan. Peralatan medis adalah investasi besar di fasilitas kesehatan, dan penting bagi fasilitas kesehatan untuk memiliki program pemeliharaan terencana untuk memastikan peralatan medis aman, berkualitas, dan layak pakai. [1]

Peralatan medis yang memiliki riwayat pemeliharaan yang baik, terencana, terorganisir, dan teraktualisasi sesuai dengan standar peraturan kebijakan pemerintah mengenai pemeliharaan alat kesehatan, dapat mengurangi risiko tertundanya pelayanan di rumah sakit karena ketidaksiapan peralatan dan infrastruktur yang dimanfaatkan. Pemeliharaan peralatan kesehatan terbagi menjadi dua kategori utama. Yang pertama adalah pemeliharaan yang tidak terencana, yang mencakup perawatan preventif dan korektif. Kalibrasi dan pengujian juga merupakan bagian penting dari proses pemeliharaan.

Sebagai lembaga penyedia layanan kesehatan, rumah sakit dituntut untuk menjaga kesiapan sarana dan prasarana yang mendukung dalam memastikan pelayanan kesehatan yang optimal. Oleh karena itu, penting bagi rumah sakit untuk melaksanakan pemeliharaan secara rutin, baik terhadap sistem maupun fasilitas pelayanan kesehatan yang ada.

Elektrokardiogram (EKG) adalah satu alat medis yang saat ini memiliki peranan krusial dalam membantu dokter untuk mendeteksi kinerja dan kelainan pada jantung pasien. Pemeliharaan pada alat ini sangat diperlukan untuk menjaga kinerja alat dan keakurasian alat sehingga pelayanan dapat

dilakukan dengan lancar.

Penulis melaksana ada yaitu analisis perbandingan alat EKG yang dilakukan pemeliharaan preventif dengan alat EKG yang tidak dilakukan pemeliharaan preventif untuk mengetahui perbedaan keakurasian alat EKG tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis perbandingan tingkat akurasi EKG yang dilakukan pemeliharaan dengan EKG yang tidak dilakukan pemeliharaan di Rumah Sakit Umum Daerah Aceh Besar !
2. Bagaimana pengaruh pemeliharaan preventif terhadap alat EKG terhadap tingkat akurasi dan implementasinya pada Rumah Sakit Umum Daerah Aceh Besar !

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi perluasan masalah maka penulis akan membatasi masalah tersebut, antara lain :

- a. Penelitian ini akan dibatasi pada periode tertentu, misalnya satu tahun terakhir, untuk menganalisis data pemeliharaan. Hal ini bertujuan agar data yang dianalisis tetap relevan dan terkini.
- b. Fokus penelitian ini hanya akan mengidentifikasi dan menganalisis perbedaan alat EKG yang dilakukan pemeliharaan preventif dengan alat EKG yang tidak dilakukan pemeliharaan preventif dari segi keakurasian dan umur pakai alat tersebut.
- c. Penelitian ini akan terbatas pada perangkat EKG tertentu yang digunakan di fasilitas kesehatan khususnya di ruangan Rumah Sakit Umum Daerah Aceh Besar misalnya EKG portabel atau EKG standar yang sering digunakan di rumah sakit, dan tidak mencakup seluruh jenis alat EKG yang ada di pasaran.

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana perbandingan tingkat akurasi EKG yang dilakukan pemeliharaan dengan EKG yang tidak dilakukan pemeliharaan di Rumah Sakit Umum Daerah Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemeliharaan preventif terhadap alat EKG terhadap tingkat akurasi dan implementasinya pada Rumah Sakit Umum Daerah Aceh Besar.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dipaparkan sistematika penulisan pada skripsi ini sebagai berikut :

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal Bagian awal tugas akhir secara berurutan terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan keaslian/orisinalitas buku tugas akhir, halaman lembar persetujuan pembimbing, halaman lembar pengesahan penguji, halaman lembar pengesahan, halaman pernyataan persetujuan publikasi, abstrak (bahasa indonesia dan Bahasa Inggris, kata pengantar, daftar isi, daftar Tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian Utama Skripsi.

Bagian Utama terbagi atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut :

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka ini bertujuan untuk mendukung sebuah penelitian yang bermutu dengan menyusun kerangka teori yang berdasarkan fakta. . Landasan teori yang meliputi tentang pembahasan tentang EKG, jenis-jenis pemeliharaan, dan kalibrasi alat EKG.

c. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang metode penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam pengembangan sistem informasi. Agar sistematis, bab metode penelitian meliputi :

1. Jenis Penelitian
2. Waktu dan Tempat Penelitian
3. Metode Penelitian dan Analisa Data
4. Flowchart
5. Instrumen Penelitian

d. BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini terdiri dari gambaran hasil penelitian dan analisa. Baik dari secara kualitatif, kuantitatif dan statistik, serta pembahasan hasil penelitian.

e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dapat dikemukakan masalah yang ada pada penelitian serta hasil dari penyelesaian penelitian yang bersifat analisis obyektif. Sedangkan saran berisi mencantumkan jalan keluar untuk mengatasi masalah dan kelemahan yang ada. Saran ini tidak lepas ditujukan untuk ruang lingkup penelitian.

3. Bagian Akhir Skripsi.

Bagian akhir dari skripsi ini berisitentang daftar pustaka dan lempiran